

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan gizi ibu balita sebelum dan sesudah pendampingan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Rata-rata pengetahuan gizi ibu pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan dari 54 menjadi 90. Begitu pula pada rata-rata pengetahuan gizi ibu pada kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 66 menjadi 92. Peningkatan rata-rata pengetahuan gizi ibu paling tinggi terjadi pada kelompok perlakuan dengan selisih 36. Setelah dilakukan Uji statistik didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan gizi terhadap pengetahuan gizi ibu pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan masing-masing *p value* 0,000 dan 0,001.
2. Terdapat peningkatan pola makan balita sebelum dan sesudah pendampingan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Rata-rata pola makan balita pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan dari 393 menjadi 440. Begitu pula pada rata-rata pola makan pada kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 472 menjadi 507. Peningkatan nilai rata-rata pola makan balita paling tinggi terjadi pada kelompok perlakuan dengan selisih 47. Setelah dilakukan Uji statistik didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan gizi terhadap pola makan balita pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan masing-masing *p value* 0,012 dan 0,028.
3. Terdapat peningkatan berat badan balita sebelum dan sesudah pendampingan pada kelompok perlakuan. Rata-rata berat badan balita pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan dari 9,772kg menjadi 10,56 kg. Seluruh balita pada kelompok perlakuan mengalami kenaikan berat badan. Setelah dilakukan Uji statistik didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendampingan gizi

terhadap berat badan balita pada kelompok perlakuan dengan *p value* 0,028. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 2 balita (40%) yang tidak naik berat badannya. Namun rata-rata berat badan balita pada kelompok kontrol tetap mengalami peningkatan dari 9,930 kg menjadi 10,38 kg. Setelah dilakukan Uji statistik didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan gizi terhadap berat badan balita pada kelompok kontrol dengan *p value* 0,234. Peningkatan rata-rata berat badan balita paling tinggi terjadi pada kelompok perlakuan dengan selisih 0,788 kg.

4. Untuk melihat perbedaan pengetahuan gizi ibu sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol maka dilakukan uji statistik dan didapatkan nilai 0,339 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan antara pengetahuan gizi ibu pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
5. Untuk melihat perbedaan pola makan balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol maka dilakukan uji statistik dan didapatkan nilai 0,372 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan antara pola makan balita pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
6. Untuk melihat perbedaan berat badan balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol maka dilakukan uji statistik dan didapatkan nilai 0,840 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan antara berat badan balita pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah untuk merubah pengetahuan ibu, pola makan, dan berat badan balita *underweight* tidak cukup dengan diberikan edukasi gizi, namun perlu adanya pendampingan gizi dengan minimal 3 kali pendampingan, dengan waktu 45-60 menit setiap pendampingan dengan menggunakan media *booklet* dan dapat dilakukan oleh pengelola puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan lainnya. Pendampingan ini dapat meningkatkan rata-rata Berat badan balita sebesar 788 gram dalam waktu 3 minggu.

